

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis studi kasus, yang berdasarkan disiplin ilmu, untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis dan menjelaskan fakta dan hubungan antara fakta alam, masyarakat, perilaku manusia dan rohani. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono dalam bukunya, adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis, dengan peneliti sebagai alat kunci dan teknik pengumpulan data, melakukan penelitian secara alami melalui analisis triangular, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dalam penekanan makna daripada generalisasi di alam dan temuan penelitian.¹

Penelitian kualitatif jenis studi kasus untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang artinya peneliti melakukan penelitian tentang fenomena, baik itu alami maupun rekayasa dari manusia.² Peneliti ingin mengetahui hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi dari informan, terkait kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-3, (2021), 9.

² Radix Prima Dewi dan Siti Nur Hidayah, "Studi Kasus Metode Penelitian Kualitatif", *Makalah: Tidak Diterbitkan*, Sorong: STAIN Sorong, (2019), 4.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian memaparkan tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, dan jadwal penelitian seperti berikut ini:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada guru kelas III di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin, yang terletak di Jalan A.Yani Km. 4,5 Komplek IAIN Antasari No.26 RT.21, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih kelas III karena pada masa ini potensi peserta didik perlu adanya dorongan untuk berkembang. Oleh karena itu, perlu kreativitas guru untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasinya terhadap pembelajaran.

Alasan peneliti memilih SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin menjadi lokasi penelitian karena peneliti sudah melakukan pra penelitian dengan berkunjung ke lokasi dan lokasi ini sesuai dengan penelitian yang peneliti angkat, dimana adanya keberhasilan kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik.

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak pembuatan proposal skripsi pada bulan Maret tahun 2023 kemudian dilakukan kembali pada tahapan pelaksanaan riset selama 2 bulan, pada tanggal 19 Januari sampai 19 Maret 2024, peneliti berhadir kelapangan sebanyak 6 kali, satu kali untuk observasi awal, tiga kali untuk observasi kegiatan, dan dua kali untuk wawancara.

C. Partisipan Penelitian

Permulaan pengambilan data, penulis melakukan observasi kepada kondisi lingkungan dengan mengaitkan subjek dan objek sebagai partisipan dalam penelitian ini. Subjek penelitian dalam bidang pendidikan bisa dari kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.³ Penelitian ini terdapat 3 sumber informasi (informan) yaitu:

- 1) *Key informan* adalah sumber informasi yang memiliki kunci informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian ini yang menjadi *key informan* adalah kepala sekolah SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin, yaitu Ibu Khairun Nisa, S.Pd.
- 2) Sumber informasi utama adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik, yang menjadi sumber informasi utama adalah Guru kelas III, yaitu Ibu Kamalia Husna, S.Pd., dan 8 peserta didik kelas III, yaitu MN, MZ, MFA, NHA, AAN, FAJ, AZA, dan THH
- 3) Sumber informasi tambahan adalah orang yang tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti seperti staf sekolah SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

Adapun objek pada penelitian ini, yaitu kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III.

³ Sulaiman Saat and Siti Mania, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, (2019). 23

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan informasi nyata berupa fakta-fakta yang dapat dijadikan sumber informasi untuk penelitian.⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data oleh peneliti. Artinya peneliti menggunakan instrumen yang telah ditentukan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Data primer dalam penelitian ini dapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung di lapangan, dan didapatkan data primer sebagai berikut:

- 1) Pandangan kepala sekolah dan guru di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin tentang kreativitas.
- 2) Kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin sebagai berikut:
 - a) Perencanaan
 - b) Pelaksanaan
 - c) Evaluasi

⁴ Abubakar Rifai, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", Yogyakarta: SUKA - Press, (2021), 33.

- 3) Faktor yang mempengaruhi kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data skunder merupakan data-data yang telah tersedia guna menjadi penunjang data primer, sehingga hasil dari penelitian akan lebih mudah dipahami serta menjadi kesatuan yang utuh.⁵ Data sekunder pada penelitian ini meliputi identitas yang berkaitan dengan SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin
- 2) Lokasi SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin
- 3) Visi dan Misi SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin
- 4) Keadaan guru dan karyawan di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin
- 5) Keadaan peserta didik di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.
- 6) Sarana dan Prasarana di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dokumen atau sumber data tertulis, foto dan statistik.⁶ Peneliti mendapatkan data tersebut melalui:

- a. Informan adalah orang yang memahami suatu permasalahan tertentu dan dapat memberikan informasi yang jelas, akurat, dan dapat dipercaya baik dalam bentuk pernyataan, informasi, atau data. Maka, informan pada penelitian ini

⁵ Adhi Kusumastuti and Ahmas Mustamil Khoironi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

⁶ Feni Rita Fityantika dkk., "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, (2022), 21.

adalah kepala sekolah dan guru kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

- b. Dokumentasi adalah bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen penting pada penelitian ini berupa laporan yang bersangkutan dengan kreativitas guru kelas III dan arsip seperti dokumentasi keadaan historis dan geografis SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah memperoleh data dan dengan memahami teknik pengumpulan data maka peneliti akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi atau menyelidiki perilaku nonverbal. Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan teknik lainnya. Pengamatan tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga mencakup objek alam lainnya.⁸ Dengan mengamati aktivitas, peneliti dapat mempelajari tentang perilaku dan apa makna dari perilaku tersebut. Observasi penelitian ini adalah

⁷ Dadan Darmawan, dkk, "Perencanaan Pengumpulan Data Sebagai Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan:", *Journal: Education and Community Empowerment*, Vol. 5, No. 1, (2021), 78.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 229.

untuk memahami keadaan aktual kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik melalui observasi langsung di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Dapat juga dikatakan bahwa wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dan orang yang diwawancarai, pewawancara menanyakan secara langsung objek yang diteliti dan dirancang terlebih dahulu.⁹ Wawancara yang peneliti gunakan dengan dua pendekatan, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dirancang berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan peneliti sebelum melakukan wawancara.¹⁰ Pertanyaan yang telah disiapkan berisi gambaran umum tentang topik atau permasalahan yang akan ditanyakan pada saat wawancara.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara berbentuk bebas tanpa panduan pertanyaan yang telah diatur sebelumnya. Wawancara jenis ini bersifat spontan dan mengalir bebas, namun tetap fokus.¹¹ Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang telah ditentukan dan menyiapkan instrumen yang akan digunakan berupa naskah wawancara. Namun wawancara tidak

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 467.

¹⁰ Feni Rita Fityantika dkk., *Metodelogi Penelitian...*, 18.

¹¹ Dadan Darmawan, dkk, *Perencanaan Pengumpulan Data...*, 79.

terstruktur dilakukan secara bebas namun tetap berkaitan dengan topik yang dibicarakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi, agenda, foto, dan lain-lain.¹² Dokumentasi disini dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar serta data yang terkait dengan kreativitas guru kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin. Dokumentasi penelitian ini dilakukan dengan pengamatan serta mengumpulkan foto data penelitian. Informasi lebih lanjut tentang jenis, sumber data, dan teknik pengumpulan data, ada pada matriks penelitian di bawah ini:

MARTIKS PENELITIAN

Tabel 3.1 Matriks Penelitian

No	Jenis Data	TPD	Sumber Data	Keterangan
1.	Kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III	- Wawancara - Observasi	Kepala Sekolah	-
			1 Guru	- Guru Kelas III
			8 Peserta Didik	- Peserta Didik Kelas III
2.	Faktor yang mempengaruhi kreativitas guru	- Wawancara	Kepala Sekolah	-
			1 Guru	- Guru Kelas III
3.	Dokumentasi yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III	- Dokumentasi	Guru Kelas III	- RPP - Absensi peserta didik - Jadwal Pembelajaran - Foto-foto penelitian

¹² Amri Amir, Junaidi dan Yulmardi, "Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya", Jambi: IPB Press, (2009), 178-179.

No	Jenis Data	TPD	Sumber Data	Keterangan
4.	Identitas SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	- Wawancara - Dokumentasi	Kepala Sekolah	- Sejarah berdirinya sekolah
			Staf Sekolah	- Lokasi sekolah - Visi dan misi
5.	Data guru dan karyawan SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	- Dokumentasi	Staf Sekolah	- Seluruh data keadaan guru dan karyawan
6.	Data Peserta Didik SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	- Dokumentasi	Staf Sekolah	- Seluruh data keadaan peserta didik
7.	Sarana dan Prasarana SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	- Dokumentasi	Staf Sekolah	- Seluruh fasilitas

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana untuk mengukur baik fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹³ Alat ini memainkan peran penting dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Instrumen Observasi

Pedoman bagi peneliti untuk melakukan pengamatan secara sistematis dan mencari fenomena yang diteliti dikenal dengan istilah instrumen observasi. Instrumen ini khusus berkaitan dengan situasi dan kondisi seputar kreativitas guru Kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin sebagaimana terlampir berikut ini:

¹³ I Komang Sukendra and I Kadek Surya Atmaja, "Instrumen Penelitian", Pontianak: Mahameru Press, (2020), 1.

Tabel 3.2 Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi

2. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara serangkaian pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada subjeknya, sehingga memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi yang komprehensif. Instrumen ini memberikan kerangka terstruktur, memandu peneliti untuk mengungkap aspek apa, mengapa, dan bagaimana yang berkaitan dengan penelitian. Garis besar terlampir terdiri dari serangkaian pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada subjeknya, seperti berikut:

a. Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah

Tabel 3.3 Wawancara Kepala Sekolah

No.	Aspek Wawancara	Indikator
1.	Pandangan kepala sekolah dan guru di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin tentang pentingnya kreativitas guru	<ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya kreativitas
2.	Kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi
3.	Faktor yang mempengaruhi kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	Faktor kreativitas: pribadi (guru) dan lingkungan (sarana prasarana).

b. Kisi-Kisi Wawancara Guru

Tabel 3.4 Wawancara Guru

No.	Aspek Wawancara	Indikator
1.	Pandangan kepala sekolah dan guru di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin tentang pentingnya kreativitas guru	<ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya kreativitas

No.	Aspek Wawancara	Indikator
2.	Kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi
3.	Faktor yang mempengaruhi kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	Faktor kreativitas: pribadi (guru) dan lingkungan (sarana prasarana).

c. Kisi-Kisi Wawancara Peserta Didik

Tabel 3.5 Wawancara Peserta Didik

No.	Aspek Wawancara	Indikator
1.	Kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi

3. Instrumen Dokumentasi

Selain instrumen wawancara, instrumen dokumentasi juga memainkan peran penting dalam pengumpulan data. Alat ini memudahkan pengumpulan data melalui berbagai cara, seperti dokumentasi kreativitas guru, mengabadikan aktivitas melalui foto, dan menyalin wawancara. Semua komponen ini bekerja bersama-sama untuk memastikan eksplorasi topik penelitian secara menyeluruh, sebagaimana terlampir berikut ini:

Tabel 3.6 Dokumentasi

No.	Aspek Dokumentasi	Indikator
1.	Dokumen yang berhubungan dengan SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	Sejarah singkat sekolah
		Lokasi sekolah
		Visi dan misi sekolah
		Data guru dan karyawan
		Data peserta didik
2.	Dokumen yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam meningkatkan rasa ingin tahu	Sarana dan prasarana
		RPP
		Absensi peserta didik

No.	Aspek Dokumentasi	Indikator
	dan motivasi belajar peserta didik kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	Jadwal pembelajaran Foto-foto penelitian

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, sebagaimana dijelaskan Sugiyono, meliputi pengumpulan dan pengujian data secara sistematis yang dikumpulkan melalui observasi lapangan dan wawancara. Tujuannya adalah untuk menyajikan data dengan jelas dan mudah dipahami, sehingga temuan dapat disebarluaskan kepada orang lain. Tujuan utama analisis data adalah untuk memastikan bahwa data terorganisir dan selaras dengan fokus penelitian. Sesuai dengan Miles dan Huberman, sebagaimana disebutkan dalam buku Sugiyono, analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, maupun setelah selesai pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data mencapai titik jenuh.¹⁴

Model analisis data Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini. Analisis data disusun menjadi tiga aliran kegiatan yang saling berhubungan, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.¹⁵ Berikut pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif Miles dan Huberman:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 246.

¹⁵ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *“Qualitative Data Analysis”*, New Dhelhi: SAGE Pubcation, (2017), 24.

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah tentang merangkum, memilih isi pokok, memfokuskan pada isi penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Saat mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh apa yang ingin peneliti capai dan tujuan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berpikir kritis yang memerlukan kearifan dan wawasan tingkat tinggi.¹⁶

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah setelah reduksi data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa tabel, bagan, diagram alir, piktogram, dan lain-lain. Melalui penyajian data tersebut, data dapat diorganisasikan dan disusun dalam pola relasional agar mudah dipahami. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, penyajian datanya dapat berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alir, dan lain-lain. Namun, teks naratif sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan penyajian data ini maka data menjadi terorganisir dan terstruktur sehingga lebih mudah untuk dipahami.¹⁷

3. Menarik Kesimpulan

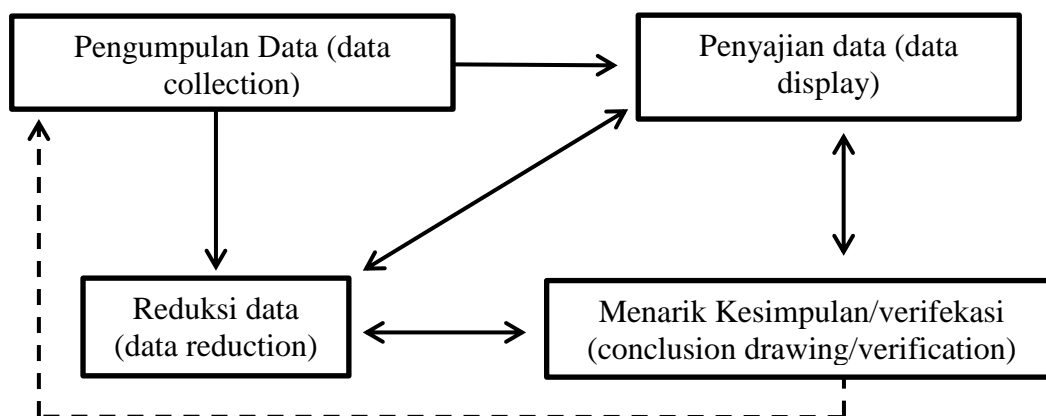
Menarik kesimpulan/verifikasi merupakan langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif. Sugiyono berpendapat bahwa kesimpulan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 247-249.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 249.

penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal, namun bisa juga tidak, karena seperti telah disebutkan sebelumnya, pertanyaan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat tentatif dan tidak berkembang hingga penelitian tersebut masuk ke lapangan.¹⁸ Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil penelitian dapat berupa deskripsi atau gambar terhadap objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

Miles dan Huberman menegaskan bahwa proses analisis data kualitatif merupakan proses yang berkelanjutan dan interaktif, yang berlangsung pada setiap tahap penelitian hingga tercapai kejenuhan data. Alur kegiatan analisis data secara simultan dapat divisualisasikan pada gambar terlampir.¹⁹



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (Interactive Model)
Sumber: Miles dan Huberman, 2017

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data menentukan keaslian data yang diperoleh peneliti. Konsep keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah upaya untuk menunjukkan apa

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 252-253.

¹⁹ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 22.

yang ada di dunia nyata dan apakah gambaran yang diberikan mengenai dunia tersebut sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau sedang terjadi. Teknik uji validitas data ini tidak hanya digunakan untuk membantah tuduhan terhadap konsep penelitian kualitatif bahwa penelitian ini pada dasarnya tidak ilmiah, namun teknik uji validitas data ini juga digunakan untuk merupakan tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

1. Uji Kredibilitas (Credibility)

Pengujian kredibilitas dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui seberapa dapat dipercaya data yang dihasilkan penelitian, yaitu apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak.²⁰ Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas, antara lain memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan dan ketelitian dalam proses penelitian, melakukan triangulasi, melakukan analisis kasus negatif, bahan referensi yang relevan dengan relevansi penelitian, dan melakukan pengecekan keanggotaan (membercheck).²¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian kredibilitas dengan menggunakan triangulasi.

Menurut Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang

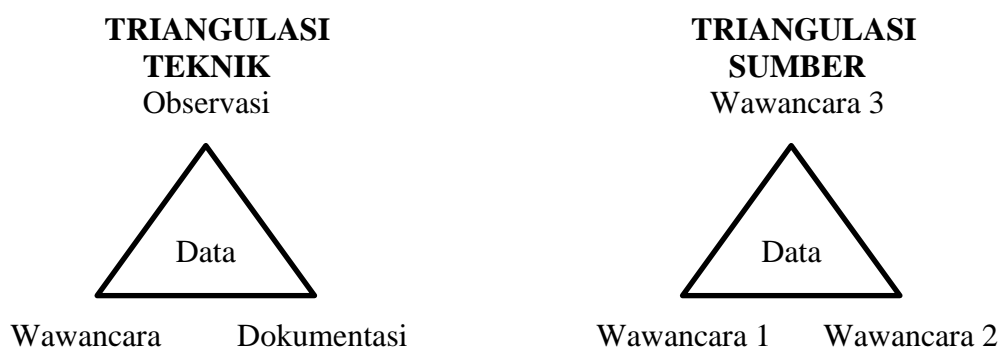
²⁰ Sulaiman Saat and Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 180.

²¹ Khosiah, dkk., "Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima", *Jurnal: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1 (2), (2017), 4.

ada.²² Triangulasi diartikan sebagai kegiatan pemeriksaan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber adalah meneliti data yang diperoleh melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama namun menggunakan teknis yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu adalah mengkaji data kembali ke sumbernya, tetap menggunakan teknik yang sama, namun pada waktu atau situasi yang berbeda.

Peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi teknis karena dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Terdapat beberapa hal yang tidak dapat dilakukan dengan observasi dan dokumentasi, sehingga peneliti juga menggunakan triangulasi sumber untuk mengetahui kebenaran data penelitian.²³ Lebih jelasnya dapat melihat gambar di bawah ini:



Gambar 3.2 Teknik Triangulasi
Sumber: Sugiyono, 2021

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 372.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 372.

2. Uji Transferabilitas (Transferability)

Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Dengan teknik ini peneliti akan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan dengan mengacu pada fokus penelitian. Uji transferabilitas ini dilakukan pada saat peneliti menyusun skripsi hasil penelitian, ketika hasil penelitian dapat diuraikan secara jelas dan pembaca dapat memutuskan untuk menerapkan hasil penelitian ini pada situasi sosial lain, maka penelitian ini memiliki nilai tranferabilitas yang baik.

3. Uji Dependabilitas (Dependability)

Dependabilitas dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak. Peneliti melakukan uji dipendabilitas dengan selalu berdiskusi dengan dosen pembimbing, yaitu Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd., mengenai permasalahan yang ada di lapangan, dalam memilih sumber data, analisis data, uji keabsahan data hingga proses akhir penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas (Confirmability)

Konfirmabilitas digunakan untuk menciptakan ketegasan atau kepastian. Keabsahan data laporan penelitian ini, yaitu: menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, analisis data, serta penyajian data penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian dengan judul “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan

Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin”
memenuhi kategori kesepakatan dari banyak orang.